



**KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI  
TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN  
MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01  
PEKAJANGAN DI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



09SK095921.00

ASAL BUKU INI	:	PEKALONGAN
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	9. SEP. 2013.
NO. KLASIFIKASI	:	PM. 13
NO. INDUK	:	99592

Oleh:

**M. REZKY ROBBIYANTO**

**NIM. 232.108.044**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2013**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : M. REZKY ROBBIYANTO

N I M : 232.108.044

Jurusan : Tarbiyah

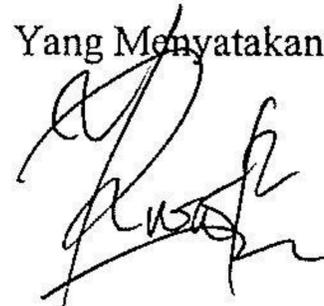
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Korelasi Keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2013

Yang Menyatakan



**M. REZKY ROBBIYANTO**

NIM 232.108.044

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Tirtogang XVI No.574  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M. Rezky Robbiyanto

Pekalongan, Mei 2013  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. REZKY ROBBIYANTO

NIM : 232.108.044

Judul : KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI TAPAK  
SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN MENTAL  
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI  
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag  
NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara:

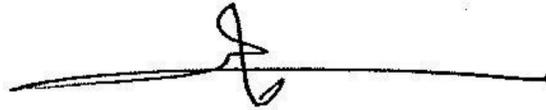
Nama : M. REZKY ROBBIYANTO

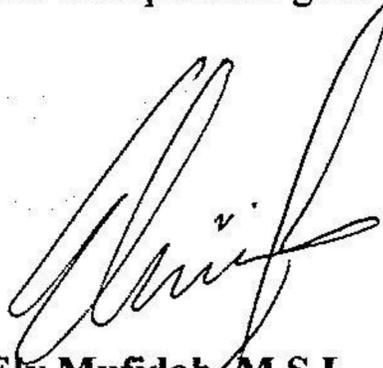
NIM : 232.108.044

Judul : KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI TAPAK  
SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN MENTAL  
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI  
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
Ketua

  
**Ely Mufidah, M.S.I.**  
Anggota

Pekalongan, 15 Mei 2013  
  
Ketua  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak M. Iqbal Adam dan Ibu Sulinah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21).*

## ABSTRAK

Robbiyanto, M. Rezky. 2013. *Korelasi Keikutsertaan Dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Kata Kunci: Keikutsertaan Dalam bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Nama lengkap organisasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci), yang berdiri di kauman, Yogyakarta pada tanggal 31 juli 1963 M. Dan diterima menjadi Organisasi Otonom Muhammadiyah pada tahun 1967. Ketua Umum PP Muhammadiyah masa itu adalah K.H.Ahmad Badawi. Pimpinan Pusat Tapak Suci berkedudukan di tempat berdirinya Indonesia serta beberapa perwakilan di luar negeri. Berdirinya perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci) diharapkan dapat menjadikan pelajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan memiliki perilaku yang positif serta mental yang kuat, sehingga terhindar dari hal-hal yang negatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah? bagaimana mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah? bagaimana korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, untuk mengetahui mental pelajar SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, untuk mengetahui korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat bagi para orang tua sehingga lebih memperhatikan perilaku anaknya agar tidak terjerumus ke dalam aktivitas yang negatif. Secara praktis diharapkan memberikan masukan kepada orang tua dan guru di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan agar memberikan perhatian dan melakukan langkah-langkah serius atau usaha dalam melakukan pembinaan mental guna mengatasi kenakalan pada pelajar.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus *product moment*.



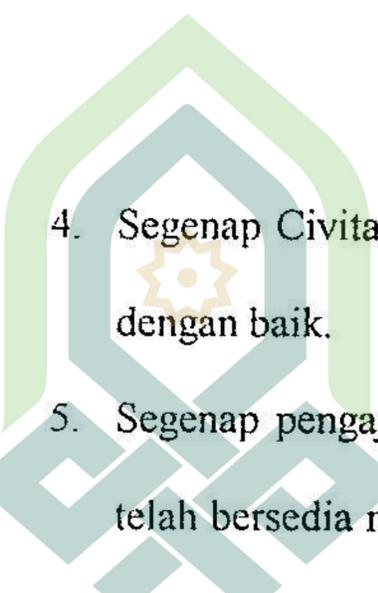
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah termasuk kategori Aktif, karena nilai rata-rata angket Variabel X atau angket tentang keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebesar 70 berada di interval 70 – 71 yang berada pada kategori Aktif. Kedua, mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Variabel Y) termasuk dalam kategori cukup baik, karena nilai rata-rata mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Variabel Y) sebesar 67 berada di interval 67 – 68 yang berada pada kategori cukup baik. Ketiga, dari hasil perhitungan product moment dengan  $N = 32$  diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{xy} = 0,536$  terletak pada interval 0,41 – 0,70. Nilai  $r_t$  pada tingkat kesalahan 5 % adalah 0,35, sedang pada tingkat kesalahan 1 % adalah 0,45. Dari hasil perhitungan di dapatkan bahwa  $r_{xy} >$  dari pada  $r_t$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang. Maka dapat dikatakan bahwa antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan) dapat diterima kebenarannya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Korelasi Keikutsertaan Dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
  5. Segenap pengajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
  6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
  7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Mei 2013

Penulis



**M. REZKY ROBBİYANTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	22
BAB II MENTAL DAN BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH .....	25
A. Mental .....	25
1. Pengertian Mental .....	25
2. Metode Pembinaan Mental .....	26
3. Dasar-Dasar Pembinaan Mental .....	29
4. Ciri-ciri mental yang sehat .....	32
5. Faktor yang mempengaruhi Kesehatan Mental .....	33
B. Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	38
1. Sejarah Berdiri .....	38
2. Lambang Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dan Artinya .....	42
3. Jenjang Ketingkatan Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	44
4. Jurusan-Jurusan Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	45
5. Karya Tulis .....	46
BAB III KEAKTIFAN DAN MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN .....	48
A. Profil SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan .....	48
1. Tinjauan Historis .....	48
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	54
3. Struktur Organisasi .....	56



4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	57
5. Nama Siswa dan Pelatih Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	59
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	60
7. Prestasi Yang Diraih Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	61
B. Keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	62
C. Mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	67

BAB IV KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN .....	71
A. Analisis keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	71
B. Analisis mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah .....	74
C. Korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan .....	77
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-Saran .....	85

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sekarang ini dirasakan adanya keprihatinan terhadap generasi muda. Kenakalan pelajar adalah suatu problem lama yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat, masalah tersebut hidup, berkembang dan membawa akibat tersendiri sepanjang masa dan sekarang muncul di kalangan para pelajar, banyak yang melakukan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dan norma susila, seperti penyalahgunaan narkoba, minum-minuman, keras, tawuran dan pergaulan bebas yang terkesan menjadi tren kehidupan anak pelajar.<sup>1</sup>

Masalah moralitas di kalangan pelajar dewasa ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian semua pihak. Berbagai perubahan yang terjadi, mulai dari tata pergaulan, gaya hidup, bahkan hingga pandangan-pandangan yang mendasar tentang standar perilaku merupakan konsekuensi dari perkembangan yang terjadi dalam skala global umat manusia di dunia. Arus globalisasi informasi lintas geografi dan budaya semakin deras terjadi saat ini, mau tidak mau menimbulkan dampak tersendiri yang tidak selalu positif bagi kehidupan remaja.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 31.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 32.



Mengingat anak merupakan amanat Allah yang harus dijaga dan diperhatikan, maka sudah selayaknyalah jika orang tua memberi perhatian yang penuh terhadap kondisi anak, baik fisik maupun mental. Orang tua manakah yang tidak menginginkan keberhasilan anak-anaknya, baik keberhasilan dalam studi maupun yang lain. Oleh karenanya peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai stimulant terhadap terwujudnya suatu keberhasilan cita-cita semua pihak. Atas dasar cita-cita tersebut orang tua melakukan berbagai usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak pada perkembangan. Orang tua memberi, anak menerima, mengadaptasi dan mengolah.<sup>3</sup>

Lain dari itu, orang tua sangat dibutuhkan peranannya dalam mendidik dan mengarahkan belajar, terutama di lingkungan keluarga (rumah) melalui bahasa sehari-hari. Salah satu rasa kepedulian dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya yang masih sekolah adalah dengan menyediakan kebutuhan maupun fasilitas-fasilitas sarana belajar yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak di rumah. Keterlibatan orang tua dalam hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan belajar anak.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan pada remaja seperti kurangnya kasih sayang dari orang tua, pendidikan agama, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Pada dasarnya kaum remaja masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras

---

<sup>3</sup> Achmadi, *Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Salatiga: CV. Saudara, 2002), hlm. 28.

<sup>4</sup> B. Simanjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Alumni, 2004), hlm. 14.

ataupun ditekan. Maka perlu adanya tindakan khusus untuk membimbing kenakalan pada remaja.

Pembinaan mental merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang baik dan benar. Di samping itu dengan pendidikan agama bisa menjadikan kepribadian setiap generasi untuk membentuk suri tauladan dan akhlak yang baik. Diharapkan dengan pendidikan agama dapat menekan kenakalan yang terjadi pada pelajar.

Mengatasi kenakalan yang terjadi pada masa remaja dapat dicegah melalui pembinaan dan pendidikan mental terhadap para pelajar. Hasil observasi diketahui bahwa ada sebagian pelajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang mempunyai perilaku yang negatif, seperti: membolos, berkata kasar dan kotor, berkelahi, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja membuat resah orang tua dan guru di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, untuk itulah perlu adanya usaha untuk mengatasi perilaku yang negatif tersebut serta diharapkan dapat membentengi moralitas remaja dari hal-hal yang negatif.<sup>5</sup>

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, secara efektif.

---

<sup>5</sup> Hasil observasi di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan tanggal 16 Januari 2001

Pembinaan merupakan program di mana para peserta berkumpul untuk memberikan, menerima, dan mengolah informasi, pengetahuan dan percakapan.<sup>6</sup>

Pembinaan dan pendidikan mental para Pelajar SMA Muhammadiyah 01

Pekajangan di Pekalongan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Pendidikan dan pelatihan Para Pelajar Tapak Suci dengan mematuhi peraturan pendidikan untuk setiap kali pendidikan dan latihan:
  - a. 1 (satu) jam untuk pendidikan Al-Islam dan ke-Muhammadiyah-an.
  - b. 2 (dua) jam untuk latihan Pencak Silat.
2. Mengoperasionalkan tuntutan Pembinaan dan Pelatihan Mental.
3. Mengoperasionalkan kurikulum Pendidikan Kader Tapak Suci yang terdiri dari:
  - a. Pencak Silat Olahraga Kesehatan Untuk Kader Muda.
  - b. Pencak Silat Olahraga Prestasi untuk Kader Madya.
  - c. Pencak Silat Seni untuk Kader Kepala.
  - d. Pencak Silat Beladiri untuk Kader Utama.
  - e. Mengoperasionalkan Tuntutan Pembinaan khusus Al-Islam & Kemuhammadiyah-an untuk Siswa dan Kader.
4. Mengintensifkan Pendidikan dan Latihan Tapak Suci:
  - a. Sekolah-sekolah Muhammadiyah.
  - b. Perguruan Tinggi.
  - c. Pondok Pesantren.
5. Memberikan kesempatan dan mencari kesempatan untuk menjalin pendidikan dan latihan Tapak Suci untuk:
  - a. Pimpinan Muhammadiyah semua tingkat Pimpinan.
  - b. Pimpinan tingkat ortom Muhammadiyah semua tingkat Pimpinan.
  - c. Pimpinan amal usah Muhammadiyah.<sup>8</sup>

Nama lengkap organisasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci), yang berdiri di kauman, Yogyakarta pada tanggal 31 juli 1963 M. Dan diterima menjadi Organisasi Otonom Muhammadiyah pada tahun 1967. Ketua Umum PP Muhammadiyah masa itu

<sup>6</sup> A. Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 12.

<sup>7</sup> Dokumentasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci), diambil pada tanggal 17 Januari 2001.

<sup>8</sup> Dokumentasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci), diambil pada tanggal 17 Januari 2001.

adalah K.H.Ahmad Badawi. Pimpinan Pusat Tapak Suci berkedudukan ditempat berdirinya Indonesia serta beberapa perwakilan di luar negeri.<sup>9</sup>

Berdirinya perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci) diharapkan dapat menjadikan pelajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan memiliki perilaku yang positif serta mental yang kuat, sehingga terhindar dari hal-hal yang negatif. Berdasarkan latar belakang di atas di atas maka penulis terdorong untuk mengkaji penelitian tentang "*Korelasi Keikutsertaan Dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan*".

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah?
2. Bagaimana mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah?

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci), diambil pada tanggal 17 Januari 2001.



3. Bagaimana korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui mental pelajar SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah.
3. Untuk mengetahui korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Di Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat bagi para orang tua sehingga lebih memperhatikan perilaku anaknya agar tidak terjerumus ke dalam aktivitas yang negatif.
2. Secara praktis diharapkan memberikan masukan kepada orang tua dan guru di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan agar memberikan perhatian dan melakukan langkah-langkah serius atau usaha dalam melakukan pembinaan mental guna mengatasi kenakalan pada pelajar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Mental adalah hal-hal yang menyangkut batin dan watak yang bukan bersifat badan atau tenaga. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personality* (kepribadian) yaitu semua unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap, (*attude*) dan perasaan dalam keseluruhan dan kebutuhan yang akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecawakan atau menggembarakan menyenangkan dan sebagainya<sup>10</sup>

Kata “mental” diambil dari bahasa Yunani, Pengertian mental Apabila ditinjau dari etimologi, kata “mental” berasal dari kata latin, yaitu “*mens*” atau “*mentis*” artinya roh, sukma, jiwa, atau nyawa.<sup>11</sup> Siswa yang mentalnya kacau tidak dapat memperoleh ketenangan hidup. Jiwa mereka sering terganggu sehingga menimbulkan stress dan konflik batin. Hal ini menyebabkan timbulnya emosi negatif sehingga ia tidak mampu mencapai kedewasaan psikis, mudah putus asa dan bahwa ingin bunuh diri. Kekacauan mental ini disebabkan kurangnya kesadaran memiliki konflik-konflik emosional, tidak berani menghadapi tantangan kesulitan hidup di tengah-

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 117.

<sup>11</sup> Yusak Burhanuddin, *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, (Bandung: CV Pustaka Cipta, 2006), hlm. 9.

tengah masyarakat yang menimbulkan terjadinya disorganisasi maupun disintegrasi sosial.

Mental adalah hal yang menyangkut batin dan watak manusia yang bukan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga. Dalam ilmu *Psikitri* dan *Psichoterapy* kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personalty* (kepribadian) yaitu semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*), dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekankan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.<sup>12</sup>

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Pertama, skripsi Abdullah Khumaini dengan judul "*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan*". Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dimana objeknya berbentuk Silat Tauhid Indonesia Cabang Pekalongan dengan sampel 35 Anggota yang menjadi objek penelitian, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview, dokumentasi, angket, observasi dan analisis data. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis product moment. Setelah dilakukan penelitian dilapangan, diambil kesimpulan bahwa interpretasi secara sederhana menunjukkan antara

<sup>12</sup> Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm.35.

pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan terdapat pengaruh positif, karena  $r_h = 0,89$  terletak pada nilai  $r_t$   $0,71 - 0,90$ . Sedangkan interpretasi secara cermat menunjukkan antara pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan terdapat pengaruh positif yang signifikan, baik pada taraf 1% maupun 5% karena  $r_h = 0,89$  lebih besar dari  $r_t$  taraf signifikan ( $0,430 < 0,89 > 0,334$ ). Dan setelah diuji dengan menggunakan rumus koefisien determinasi didapatkan hasil 79,21%. Ini menunjukkan bahwa dzikir berpengaruh terhadap ketenangan jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan.<sup>13</sup>

Kedua, skripsi Edi Purwanto yang berjudul *"Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Mental siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk kepribadian dengan mental yang baik terhadap seorang siswa melalui: Pembiasaan dan Langkah-langkah pembentukan mental melalui dasar-dasar kesusilaan yang erat hubungannya dengan kepercayaan. Sehingga dicapai hasil kesadaran dan pengertian yang mendalam.<sup>14</sup>

Ketiga, skripsi Dina Fitriana yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran*.

<sup>13</sup> Abdullah Khumaini, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

<sup>14</sup> Edi Purwanto, "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 31.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 20 responden dengan prosentase 43,5 %. Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 33 responden dengan prosentase 71,7 %.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti kaji sekarang adalah penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan objek yang dikaji adalah SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, di mana sekolah tersebut sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan pada permasalahan tentang korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

## 2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa SMA adalah masa yang di mana seorang sedang mengalami saat kritis sebab ia mau menginjak ke masa dewasa. Remaja berada dalam masa peralihan. Dalam masa peralihan itu pula remaja sedang

---

<sup>15</sup> Dina Fitriana, "Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 7

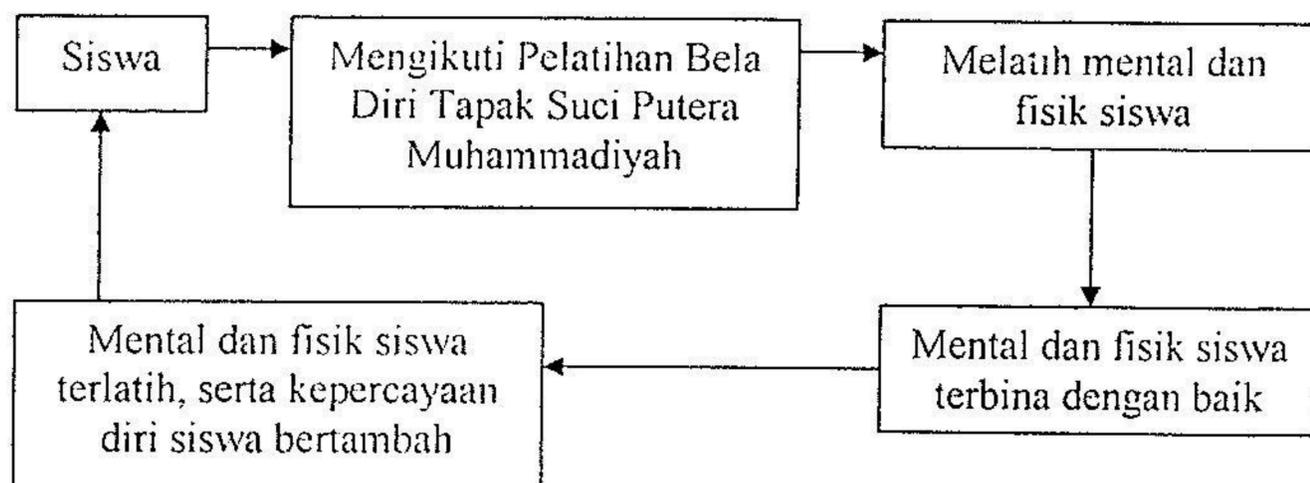


mencari identitasnya. Dalam proses perkembangan yang serba sulit dan masa-masa membingungkan dirinya, remaja membutuhkan pengertian dan bantuan dari orang yang dicintai dan dekat dengannya terutama orang tua atau keluarganya. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa fungsi keluarga adalah memberi pengayoman sehingga menjamin rasa aman maka dalam masa kritisnya remaja sungguh-sungguh membutuhkan realisasi fungsi tersebut. Sebab dalam masa yang kritis seseorang kehilangan pegangan yang memadai dan pedoman hidupnya. Masa kritis diwarnai oleh konflik-konflik internal, pemikiran kritis, perasaan mudah tersinggung, cita-cita dan kemauan yang tinggi tetapi sukar ia kerjakan sehingga ia frustrasi dan sebagainya. masalah keluarga yang *broken home* bukan menjadi masalah baru tetapi merupakan masalah yang utama dari akar-akar kehidupan seorang anak.

Pendidikan agama harus ditanamkan mulai dari pendidikan dasar sampai atas, sebagai benteng untuk menghadapi era globalisasi dan krisis moral yang semakin dalam. Setelah bangsa Indonesia dikenal sebagai Negara yang korup. Dengan pertimbangan ini pendidikan haruslah ditingkatkan. Lebih-lebih pendidikan agama, yang nantinya sebagai modal dasar bagi generasi bangsa. Dengan pendidikan agama Islam ini, diharapkan nantinya dapat menghasilkan generasi-generasi yang handal, generasi yang dapat mengangkat martabat bangsa dan nantinya menjadi bangsa yang kita dambakan yaitu bangsa yang *tayyibatun warobbun ghofur*. Bangsa yang siap bersaing dalam menghadapi era globalisasi, khususnya terhindar dari aktivitas anak yang negatif.

Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Tapak Suci) didirikan guna melatih mental dan mengolah fisik, serta menambah kepercayaan diri pada siswa agar tercipta siswa yang memiliki mental dan raga yang kuat. Selain itu, aliran Tapak Suci adalah keilmuan Pencak Silat yang berlandaskan Al-Islam, bersih dari syirik yang menyesatkan, dengan sikap mental dan gerak langkah yang merupakan tindak tanduk kesucian dan mengutamakan Iman dan Akhlaq, serta berakar pada aliran Banjar-kauman, yang kemudian dikembangkan dengan metodis dan dinamis. Perguruan Tapak Suci adalah Perguruan yang merupakan peluburan sekaligus kelanjutan dari tiga Paguron yang pernah ada sebelumnya, yaitu : Kasegu, Seranoman, dan Kauman, berlandaskan Al-Islam dan berjiwa ajaran KH. Ahmad Dahlan, membina pencak silat yang berwatak serta berkepribadian Indonesia, melestarikan budaya bangsa yang luhur dan bermoral, serta mengabdikan perguruan untuk perjuangan agama, bangsa dan negara.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :





Dari alur atau skema kerangka berpikir di atas, dapat dipahami bahwa siswa yang mengikuti pelatihan Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah maka mental dan fisiknya akan dilatih, sehingga mental dan fisik siswa tersebut dapat terbina dengan baik yang pada akhirnya nanti mental dan fisik siswa serta kepercayaan diri pada siswa bertambah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kepada pelajar SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dengan cara observasi dan interview untuk kemudian digali permasalahan berdasarkan rumusan masalah di atas, yang pada akhirnya permasalahan tersebut akan dianalisis oleh peneliti pada bab IV.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.<sup>16</sup> Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>17</sup>

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berpikir di atas maka diambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam bela diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan”.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm: 63.

<sup>17</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>18</sup>

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

---

<sup>18</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

<sup>20</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.<sup>21</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, indikatornya meliputi:

- 1) Kehadiran siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci
- 2) Kesiapan siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci
- 3) Keseriusan siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci
- 4) Keikutsertaan siswa dalam perlombaan Bela Diri Tapak Suci

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika peneliti mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.<sup>22</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, indikatornya meliputi:

- 1) Sikap berani siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Sikap kejujuran siswa dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

3) Sikap tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari.

4) Sikap percaya diri siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebanyak 30 siswa.

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.<sup>24</sup>

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka peneliti menggunakan seluruh populasi dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel penelitian yakni sebanyak 30 siswa.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

#### a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).<sup>25</sup> Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>26</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket atau kuisisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

#### b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>27</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

#### c. Metode Interview

Metode interview yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>25</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

#### d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur pengurus, keadaan pelatih dan siswa, keadaan sarana dan prasarana/

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis “Korelasi”.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4

Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3

Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2

Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi "*Product Moment*", yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi "*r*" *product moment*)

$r_{xy}$  : koefisien korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

$N$  : *Number of Cases*/banyaknya sampel

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.<sup>31</sup>

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara  $r$  (hasil koefisien korelasi) dengan nilai  $r$  pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

Patokan Interpretasi Nilai  $r$ <sup>32</sup>

Besarnya "r" product moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Kriteria yang digunakan adalah bila koefisien korelasi atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

## c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

- 1) Jika  $r_0$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika  $r_0$  lebih kecil dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).
- 3) Jika  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan

<sup>32</sup> Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.

- 
- 4) Jika  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir. Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi dan Halaman Daftar Isi.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Mental dan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Bagian pertama tentang Mental, meliputi: pengertian mental, metode pembinaan mental, dasar-dasar pembinaan mental, ciri-ciri mental yang sehat, faktor yang mempengaruhi mental. Bagian kedua tentang Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, meliputi: Sejarah Berdiri, Lambang Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dan Artinya, Jenjang Ketingkatan Perguruan



Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Jurusan-Jurusan Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, dan Karya Tulis.

Bab III Keaktifan dan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan. Bagian pertama tentang Profil SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan, meliputi: tinjauan historis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, Nama Siswa dan Pelatih Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Keadaan Sarana dan Prasarana Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, serta Prestasi Yang Diraih Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Bagian kedua tentang keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Bagian ketiga tentang mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Bab IV Korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, meliputi: Analisis keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Analisis mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, serta korelasi keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.



Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "*Korelasi Keikutsertaan Dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah termasuk kategori Aktif, karena nilai rata-rata angket Variabel X atau angket tentang keaktifan siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebesar 70 berada di interval 70 – 71 yang berada pada kategori Aktif.
2. Mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Variabel Y) termasuk dalam kategori cukup baik, karena nilai rata-rata mental siswa di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Variabel Y) sebesar 67 berada di interval 67 – 68 yang berada pada kategori cukup baik.
3. Dari hasil perhitungan product moment dengan  $N = 32$  diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{xy} = 0,536$  terletak pada interval 0,41 – 0,70. Nilai  $r_t$  pada tingkat kesalahan 5 % adalah 0,35, sedang pada tingkat kesalahan 1 %

adalah 0,45. Dari hasil perhitungan di dapatkan bahwa  $r_{xy} >$  dari pada  $r_t$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang. Maka dapat dikatakan bahwa antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan mental siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan) dapat diterima kebenarannya.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Sekolah SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan

Hendaknya untuk selalu mendukung pelaksanaan Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Bagi Siswa Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Hendaknya untuk terus giat berlatih agar mendapatkan prestasi dalam kejuaraan atau perlombaan, sehingga dapat mengharumkan nama baik sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2002. *Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*. Salatiga: CV. Saudara.
- Arif, Arman. 2003. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yusak. 2006. *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. Bandung: CV Pustaka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fitriana, Dina. 2008. “Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Khumaini, Abdullah. 2010. “Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Anggota Silat Tauhid Indonesia (STI) Cabang Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mangunhardjana, A. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyono Y. dan Bambang. 2001. *Kenakalan Remaja Dalam Persepektif Pendekatan Sosiologi, Psikologi, Teologis Dan Usaha Penanggulangan*. Jakarta: Andi Offset.
- Muslihatun. 2007. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Najati, Utsman. 1981. *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Edi. 2006. “Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



Simanjuntak, B. 2004. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Alumni.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Shaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surin, Bachtiar. 2001. *Adz-Dzikraa Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2003. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2005. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PERTANYAAN ANGKET

### I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum kamu memberikan jawaban.
3. Jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai raport maupun ijazah.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c atau d yang merupakan jawaban kamu yang paling tepat.
6. Tulis nama dan kelas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

### II. IDENTITAS :

Nama Responden : .....

Kelas : .....

---

### ANGKET TENTANG KEAKTIFAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN DALAM MENGIKUTI BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH

#### A. Kehadiran siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci

1. Apakah kamu merasa senang mengikuti Bela Diri Tapak Suci?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu berangkat mengikuti pelatihan Bela Diri Tapak Suci?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu mengajak temanmu untuk mengikuti pelatihan Bela Diri Tapak Suci?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu tetap berangkat mengikuti pelatihan Bela Diri Tapak Suci walaupun hujan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu tetap berangkat mengikuti pelatihan Bela Diri Tapak Suci walaupun tempat latihannya berubah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**B. Kesiapan siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci**

6. Apakah kamu mengingat kembali jurus-jurus Bela Diri Tapak Suci di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu menyiapkan perlengkapan sebelum berangkat mengikuti Bela Diri Tapak Suci?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu selalu mengenakan seragam Bela Diri Tapak Suci dalam setiap latihan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu mempunyai peralatan Bela Diri Tapak Suci yang lengkap?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu membawa bekal makanan untuk mengikuti latihan Bela Diri Tapak Suci?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**C. Keseriusan siswa dalam mengikuti Bela Diri Tapak Suci**

11. Apakah kamu merasa malas jika pelatih tidak hadir saat latihan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu merasa senang jika seluruh murid hadir untuk berlatih?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu hafal jurus-jurus Bela Diri Tapak Suci?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu akan tetap berlatih Bela Diri Tapak Suci walaupun sudah pindah sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah jumlah siswa Bela Diri Tapak Suci terus bertambah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**D. Keikutsertaan siswa dalam perlombaan Bela Diri Tapak Suci**

16. Apakah kamu mengikuti kejuaraan Bela Diri Tapak Suci?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu senang dapat mewakili Bela Diri Tapak Suci dalam event perlombaan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

18. Apakah kamu sedih jika tidak menjadi juara dalam event perlombaan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

19. Apakah dengan mengikuti kejuaraan dapat melatih skill atau kemampuanmu dalam Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

20. Apakah kamu dipungut biaya dalam mengikuti kejuaraan Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

## PERTANYAAN ANGKET

### I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum kamu memberikan jawaban.
3. Jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai raport maupun ijazah.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c atau d yang merupakan jawaban kamu yang paling tepat.
6. Tulis nama dan kelas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

### II. IDENTITAS :

Nama Responden : .....

Kelas : .....

---

### ANGKET TENTANG MENTAL SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN DALAM MENGIKUTI BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH

#### A. Sikap berani siswa dalam kehidupan sehari-hari

1. Apakah kamu berani meleraikan orang yang sedang berkelahi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu berani membela orang yang lemah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu berani menolong orang yang meminta tolong?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu berani berjalan sendiri di tempat yang gelap?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu berani mengutarakan pendapat di muka umum?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

#### B. Sikap kejujuran siswa dalam kehidupan sehari-hari

6. Apakah kamu suka berkata jujur?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu berkata jujur kepada orang tuamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

8. Apakah kamu berkata jujur kepada pelatih Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

9. Apakah kamu berkata jujur kepada temanmu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

10. Apakah kamu pernah berbohong?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

**C. Sikap tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari**

11. Apakah kamu membantu temanmu yang sedang kesusahan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

12. Apakah kamu mengingatkan temanmu jika ada temanmu yang lupa jurus-jurus Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

13. Apakah kamu berbagi makanan kepada temanmu jika sedang berlatih Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

14. Apakah kamu menengok temanmu yang sakit?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah kamu mengumpulkan dana sosial bagi temanmu yang sedang tertimpa musibah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

**D. Sikap percaya diri siswa dalam kehidupan sehari-hari**

16. Apakah kamu mampu berpenampilan dengan baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

17. Apakah kamu mampu berkata dengan baik di depan umum?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

18. Apakah kamu minder jika berhadapan dengan orang banyak?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

19. Apakah kamu mampu menyampaikan maksud ide pikiranmu kepada orang lain?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

20. Apakah kamu mampu memimpin teman-temanmu untuk berlatih Bela Diri Tapak Suci?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/593/ 2013

Pekalongan, 22 Mei 2013

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. REZKY ROBBIYANTO

NIM : 232108044

Semester : X

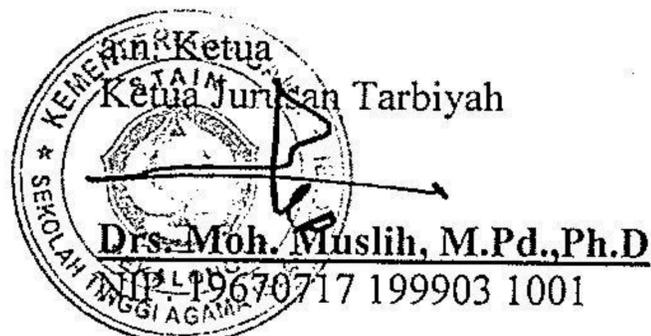
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/593/ 2013

Pekalongan, 22 Mei 2013

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. REZKY ROBBIYANTO

NIM : 232108044

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”KORELASI KEIKUTSERTAAN DALAM BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DENGAN MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
19670717 199903 1001



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN  
TERAKREDITASI A

Jl. KHM. Mansyur no. 138 Telp. 422238 Pekalongan 51111 Email : smamsa\_pkl@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor K/2-122/Smam/S.6/V/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Pasrum Affandi**  
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan diPekalongan

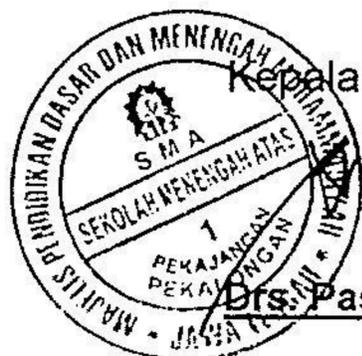
Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan

Nama : **M REZKY ROBBIYANTO**  
N I M : 232.108.044  
Judul : Korelasi Keikutsertaan Dalam Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dengan Mental Siswa Sma Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan .  
Demikian keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekalongan, 4 Mei 2013

Kepala Sekolah,  
  
**Drs. Pasrum Affandi**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : M. REZKY ROBBIYANTO  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 5 April 1989  
Alamat : Jl. Keputran Ledok 2 No. 30 RT. 05 RW. 03 Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Islam Kauman Pekalongan        | lulus tahun 2002 |
| 2. SMP Mahad Islam Pekalongan        | lulus tahun 2005 |
| 3. SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan    | lulus tahun 2008 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2008 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : M. Iqbal Adam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Keputran Ledok 2 No. 30 RT. 05 RW. 03 Pekalongan

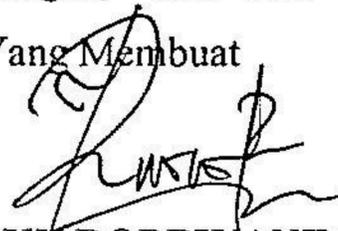
#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sulinah Yasin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Keputran Ledok 2 No. 30 RT. 05 RW. 03 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2013

Yang Membuat



**M. REZKY ROBBIYANTO**

NIM. 232.108.044